

**EVALUASI PROGRAM BANTUAN BST KEMENSOS (BANTUAN SOSIAL TUNAI KEMENTERIAN SOSIAL) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (DI DESA LOBUK) PADA ERA PANDEMI COVID-19**

**Debby Mayang Lestari<sup>1</sup>, Dina Kurniawati<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja  
<sup>1</sup>[debbymayanglestari@gmail.com](mailto:debbymayanglestari@gmail.com), <sup>2</sup>[dinakurniawati@wiraraja.ac.id](mailto:dinakurniawati@wiraraja.ac.id)

**ABSTRACT**

*Human resources have a very important meaning in an organization, this is because human resources has an active and dominant role from humans in various organizational activities. Where humans have a role as determinants, actors and planners in achieving organizational goals and at the same time determining the progress of an institution. Both economic institutions such as companies or even government institutions, such as the government in the village. The purpose of this study is to explain the realization of the Ministry of Social's Cash Assistance and to know how to analyze the evaluation of the RI Ministry of Social Affairs' BST on improving the welfare of the Lobuk community. The data analysis technique uses Data Reduction, Data Presentation, Conclusions and Verification. After the researchers conducted interviews and observations about how the Ministry of Social's Bst Evaluation of the improvement of Community Welfare in the Covid-19 Pandemic Era can be drawn, the focus of the discussion is that Improving Community Welfare has indicators that become benchmarks assessment, one of which is the level of People's Purchasing Power. This situation makes the community have to return to changing spending patterns resulting from the covid-19 pandemic so that they can balance between income and household expenses, so that the BST assistance from the government only helps a little when compared to the monthly expenditure of the community before the pandemic, especially in the sector. fisheries seen from the results of interviews and observations that researchers did.*

**Keywords:** *Evaluation, Assistance, Welfare*

**ABSTRAK**

Sumber daya manusia memiliki arti yang sangat penting dalam suatu organisasi, hal ini dikarenakan Sumber daya manusia mempunyai peran aktif dan dominan dari manusia dalam berbagai kegiatan organisasi. Dimana manusia mempunyai peran sebagai penentu, pelaku dan perencana dalam mencapai tujuan organisasi dan sekaligus menentukan maju mundurnya suatu lembaga. Baik lembaga perekonomian seperti perusahaan atau bahkan lembaga pemerintah, seperti halnya Pemerintahan di desa. Tujuan dari penelitian ini Untuk Menjelaskan Realisasi Bantuan Tunai Kementerian Sosial serta untuk mengetahui Menganalisis Evaluasi Bst Kemensos RI Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Lobuk. Teknik analisis data menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan dan Verifikasi. Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi tentang bagaimana Evaluasi Bst Kemensos terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Era Pandemic Covid-19 maka dapat ditarik fokus bahasan bahwa Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat memiliki indikator yang menjadi tolak ukur penilaian, salah satunya adalah tingkat Daya Beli Masyarakat. Situasi inilah yang membuat Masyarakat harus kembali merubah pola pengeluaran yang di akibatkan adanya pandemic covid-19 supaya dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran Rumah Tangga, sehingga dengan adanya Bantuan Bst dari pemerinta hanya sedikit membantu jika di bandingkan dengan pengeluaran bulanan Masyarakat sebelum pandemi khususnya di sector perikanan melihat dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

**Kata Kunci :** *Evaluasi, Bantuan, Kesejahteraan*

**PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia (SDM) memiliki arti yang sangat penting dalam suatu organisasi, oleh sebab itu SDM mempunyai peran aktif dan dominan pada manusia dalam berbagai kegiatan organisasi. Dimana manusia mempunyai peran sebagai penentu,

pelaku dan perencana dalam mencapai tujuan organisasi dan sekaligus menentukan maju mundurnya suatu lembaga. Baik lembaga perekonomian seperti perusahaan atau bahkan lembaga pemerintah, seperti halnya Pemerintahan di desa.

Bantuan sosial merupakan bagian dari jaringan pengaman sosial di masa pandemi Covid-19 yang dalam penyalurannya masih belum menjangkau semua pihak yang terdampak. Hal ini disebabkan oleh ketidakakuratan data yang dimiliki oleh pemerintah. Untuk itu, diperlukan suatu sistem yang dapat membantu pemerintah dalam melakukan pembaruan data dengan harapan agar kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat berjalan dengan efektif. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk memetakan permasalahan penyaluran Bantuan Sosial dimasa pandemi Covid-19.

Sebagai Desa terdampak Desa Lobuk terhadap sektor ekonomi yang mengakibatkan pada kelumpuhan ekonomi itupun ada beberapa aktivitas ekonomi kemudian yang terganggu akibat adanya covid-19 termasuk penghasilan sebagai nilai masa Covid-19 terganggu karena proses ekspor impor di persulit menyebabkan berkurangnya sektor permintaan terhadap nelayan, dan bahkan menurunnya harga dilapangan penghasilan kelautan.

Dalam penyelenggaraan Bantuan Sosial Tunai Kemensos terdapat beberapa masalah yang dapat diteliti, baik dilapangan dan tentang validasi data. Di lapangan yang sering terjadi adalah kurangnya sosialisasi dari pemerintah terkait Bantuan Sosial Tunai akibatnya banyak masyarakat tidak tau tentang apa Bantuan Sosial Tunai sehingga hal ini tidak menuntut kemungkinan terjadi kesenjangan sosial antara masyarakat, dan juga tentang validasi data terbaru dari Kemensos terkait penerima Bantuan Sosial Tunai menjadi pokok masalah yang cukup serius sebab yang terjadi dilapangan banyak penerima Bst tidak tepat sasaran pada yang memang layak menerima, berikutnya adalah telatnya penyaluran Bantuan Sosial Tunai.

Dari masalah yang telah dipaparkan diatas perlu kiranya melakukan evaluasi terkait Bantuan Sosial Tunai Kemensos, harusnya ada penyelenggaraan sosialisasi dari pemerintah pusat atau Pemdes terkait dengan adanya Bantuan Sosial Tunai, karena tidak adanya Program khusus sosialisasi maka pemerintah Desa harus melibatkan perangkat Desa yang ada untuk memberi pemahaman terhadap Masyarakat, dan validasi data penerima bantuan pemerintah harusnya melakukan pendataan terbaru untuk penerima Bantuan Sosial Tunai bukan menggunakan data yang lama, setelah kemensos melakukan evaluasi data maka akan berdampak pada cepatnya penyaluran.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif (menyajikan data) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bermakna bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan konteks alamiah dengan tujuan untuk mengartikan apa yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada (Anggito & Setiawan, 2018). Adapun Tempat yang digunakan untuk mendapat data terkait penelitian ini adalah Desa Lobuk, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. Waktu proses penelitian ini dari bulan April dan diperkirakan sampai pada bulan Juli 2021. Jenis Data yang digunakan penelitian ini: Data Subjek, dan data dokumentar. Sumber data penulis yang berasal dari dua sumber yaitu: sumber data primer, sumber data sekunder. Peneliti menggunakan 3 jenis Informan yaitu: (1) Informan Kunci, (2) Informan Utama, (3) Informan Pendukung. Teknik pengumpulan data dalam konsep rencana penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik: (1) Observasi, (2) Dokumentasi, (3) Wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan tiga prosedur

yaitu: (1) Redukasi data, (2) Penyajian data, (3) Kesimpulan dan Verifikasi. Uji keabsahan data yang Di lakukan penelitian di dalam penelitian kualitatif yang menggunakan *Credibility* (Kredibilitas).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Data yang Di dapat dari hasil observasi penelitian, dari hasil wawancara dengan para informan, dan dokumentasi yang telah Dikumpulkan terkait dengan judul penelitian dan telah dianalisis oleh peneliti, maka dapat dihasilkan pembahasan sebagai berikut;

### **1. Realisasi Bantuan Sosial Tunai (BST) Kementerian Sosial Republic Indonesia ( Kemensos-RI) Di Desa Lobuk Tahun 2020-2021.**

Pemerintah melalui Kementerian Sosial pada masa pandemic Covid-19 berupaya untuk membantu masyarakat yang terkena dampak pandemic ini melalui Program Bantuan Sosial Tunai (Bst) dengan memberikan sejumlah uang yang diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menjaga Daya Beli semasa pandemic ini.

Bantuan Sosial Tunai (Bst) yang ada Di Desa Lobuk setelah peneliti menganalisis temuan di lapangan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dijelaskan diatas bahwasanya Bantuan Sosial Tunai Di Desa Lobuk terealisasi cukup baik akan tetapi kurang efektif, Bantuan Sosial Tunai (Bst) tersebut dapat terserap semuanya sesuai dengan data yang telah diberikan oleh Kementerian Sosial hanya saja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pemerintah pusat tentang data yang benar benar berhak menerima, diketahui sebanyak 5% dari warga Di Desa Lobuk yng menerima Bantuan Sosial Tunai ini dengan mengetahui jumlah penduduk yang ada sebanyak 4.739 jiwa dengan 1.356 kepala keluarga.

Sebelum membahas mengenai efektivitas program Bantuan Sosial Tunai (Bst) Di lingkungan tempat peneliti, peneliti terlebih dahulu akan membahas Perekonomian Masyarakat yang stabil sebelum adanya pandemic covid-19 Di Desa Lobuk, namun setelah adanya pandemic covid-19 mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan turunnya harga yang sangat drastis dari hasil pertanian dan perikanan di secktor ekspor karna adanya PSBB. Masyarakat Di Desa Lobuk banyak Di dominasi oleh Masyarakat yang berpenghasilan dari pertanian dan perikanan, sebanyak 1.234 orang sebagai petani dan 409 orang sebagai nelayan dari ini sebanyak 1.643 Masyarakat yang paling terdampak dari pandemic sedangkan penerima Bantuan BST hanya 5% dari jumlah penduduk yang ada jika Diangakakan hanya 251 orang penerima Bantuan Sosial Tunai Kemensos.

Sesuai dengan hasil wawancara kepada informan kunci yaitu Kepala Desa Lobuk Bapak Moh. Saleh,S.PD.I., MM,dan informan utama yaitu Sekretaris Desa Lobuk Akh. Rifqi Gufron F., S.Sos bahwasanya Bantuan Bst dari Kemensos sudah terealisasikan dengan baik sesuai dengan data dari pemerintah pusat nanum dalam hal dampak Sosial Ekonomi bagi Masyarakat kurang efektif, ini terjadi karena beberapa hal di antaranya terkait nominal rupiah dan ketidak sesuai Data penerima dengan kondisi sebenarnya di Masyarakat.

### **2. Evaluasi Bantuan Sosial Tunai (BST- Kemensos) RI Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Lobuk Di Era Pandemi Covid-19**

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi tentang bagaimana Evaluasi Bst Kemensos maka perlu diadakan sosialisasi berkala baik oleh Kementerian sosial maupun pemerintah cdesa selaku penyalur dan tingkat

pemerintahan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat namun karna minimnya program sosialisasi dari lemnos pemerintah desa harus aktif memberkan pemahaman kepada masyarkat dengan melibatkan aparatur desa tidak hanya itu pemerintah desa harus dengan seksama memberi penjelasan yang mudah dan dapat diterima oleh masyarakat. selalin sosialisai validasi data menjadi hal yang sangat urgen disebabkan data yang selama ini dipakai adalah data lama sehingga pengaplikasian dan realisasinya terhadap masyarakat kurang tepat evektif, jika masalah validasi ini tidak ditangani dengan segera akan berdampak pada penyaluran Bantuan Sosial Tunai yang tidak tepat sasaran, hal ini tentunya akan berdamapak terhadap pPningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Pandemi Covid-19 maka dapat ditarik fokus bahasan bahwa Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat memiliki indikator yang menjadi tolak ukur penilain, salah satunya adalah tingkat Daya Beli Masyarakat. Secara umum Daya Beli atau pengeluaran Rumah Tangga Masyarakat di Kabupaten Sumenep di bedakan menurut alokasi penggunaannya yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan, terdapat pergeseran pola koonsumsi Masyarakat yang Di pengaruhi oleh perubahan pendapatan. Semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula pengeluaran atau belanja, pola hidup konsumtif masyarkat justru lebih dipengaruhi oleh belanja sekunder, terbukti dari persentase di Badan statistic Kab Sumenep belanja bukan makanan emningkat cukup drastic dari Tahun 2018-2020 dengan presntase pengeluaran Masyarakat Sumenep untuk makanan 58,35% dan bukan makanan 41,65%, dengan demikina pola pengeluaran rumah tangga dapat digunakan sebagai salah satu indicator untuk mengukur Kesejahteraan Masyarakat.

Situasi inilah yang membuat Masyarakat harus kembali merubah pola pengeluaran yang di akibatkan adanya pandemic covid-19 supaya dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengluaran Rumah Tangga, sehingga dengan adanya Bantuan Sosial Tunai (Bst) dari pemerinta hanya sedikit membantu jika di bandingkan dengan pengeluaran bulanan Masyarakat sebelum pandemi khususnya di sektor perikanan melihat dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

Dari hasil wawancara terhadap informan kunci dan iforman pendukung dan juga dari hasil observasi di lapangan bahwasanya adanya Bantuan Sosial Tunai (Bst) Di masa pandemi covid-19 hanya sedikit membantu terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat yang dikarenakan nominal Bantuan dan penyalurannya yang masih tidak merata atau bahkan tidak tepat sasaran, oleh karena itu Pemdes memiliki kebijakan mengatasi hal tersebut dengan menyalurkan bantuan lain bagi Masyarakat terdampak tapi tidak mendapatkan Bantuan Sosial Tunai (Bst). Hal ini untuk meminimalisir Kesenjangan Ekonomi Masyarakat setempat.

## **KESIMPULAN**

Realisasi Bantuan Sosial Tunai (BST) Kementerian Sosial Republic Indonesia ( Kemensos-RI) Di Desa Lobuk Tahun 2020-2021 cukup baik akan tetapi kurang efektif, Bantuan Sosial Tunai tersebut dapat terserap semuanya sesuai dengan Data yang telah diberikan oleh Kementerian Sosial hanya saja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pemerintah pusat tentang Data yang benar benar berhak menerima, diketahui sebanyak 5% dari warga Di Desa Lobuk yng menerima Bantuan Sosial Tunai (Bst) ini dengan

mengetahui jumlah penduduk yang ada sebanyak 4.739 jiwa dengan 1.356 kepala keluarga.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi lanjutan tentang bagaimana Evaluasi Bst Kemensos terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Era Pandemic covid-19 maka dapat ditarik fokus bahasan bahwa Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat memiliki indikator yang menjadi tolak ukur penilain, salah satunya adalah tingkat Daya Beli Masyarakat. Secara umum Daya Beli atau pengeluaran Rumah Tangga Masyarakat di Kabupaten Sumenep di bedakan menurut alokasi penggunaannya yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan, terdapat pergeseran pola konsumsi Masyarakat yang di pengaruhi oleh perubahan pendapatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, M.F. (2015). Memahami evaluasi kinerja karyawan. Jakarta: Mitra wawana media.
- Andari, S. (2020). Dampak Bantuan Sosial bagi Lanjut Usia Terlantar dalam Meningkatkan Kualitas Hidup. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 43(1), 67-78.
- Dewi, M. S., Yusuf, M., & Handayani, R. (2011). Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Kecamatan Kramatwatu (Studi Kasus Tahun 2008–2009) (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Heggebø, K., Dahl, E., & van Der Wel, K. A. (2020). Disentangling the dynamics of social assistance: A linked survey—Register data cohort study of long-term social assistance recipients in Norway. *PloS one*, 15(3), e0230891.
- Handayani, S. Bantuan Sosial bagi Lanjut Usia (Lansia) di Masa Pandemi. *Journal of Social Development Studies*, 1(2), 61-75.
- Mufida, N. U. (2021). Efektivitas Bantuan Sosial Tunai di Kelurahan Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Sosial Sains*, 1(2), 82-92.
- Muhiddin, A. (2017). Evaluasi Kebijakan Publik (Studi Kesiapan Desa Menerima Dana Desa di Kabupaten Gowa) (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Oktavia, L., Khairiyah, F., & Iman, M. A. Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 15(2), 97-110.
- Rahmansyah, W., Qadri, R. A., Sakti, R. R. A., & Ikhsan, S. (2020). Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia. *JURNAL PKN (Jurnal Pajak dan Keuangan Negara)*, 2(1), 90-102.
- Rachaju, K. (2021). Effectiveness of Cash Assistance (BLT) for Communities Affected by The Pandemic Covid-19: Case study in Sirnajaya village, Cibadak sub-district, Sukabumi district. *LEGAL BRIEF*, 11(1), 320-330.
- Winarta, I. W. T., Raka, A. A. G., & Sumada, I. M. (2020). Evaluasi Kebijakan Penyaluran Dana Bantuan Sosial di Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 28-42.